

PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE, DAN LIKUIDITAS TERHADAP KETEPATAN WAKTU DALAM PUBLIKASI LAPORAN KEUANGAN PERUSAHAAN TEKNOLOGI

Nur Afni Listiawati^{1*}, Andi Iswoyo², Antoni³

^{1,2,3}Universitas Wijaya Putra

*Corresponding Author: ¹nur.afni131174@gmail.com

Abstract: *This study aims to examine the effect of profitability, leverage, and liquidity on the timeliness of financial report publication in technology companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the 2021–2023 period. Timeliness in financial reporting is essential to maintain transparency and strengthen investor confidence. This research is motivated by the phenomenon of delays in financial report publication among several technology companies and inconsistent findings in previous studies regarding internal factors affecting reporting timeliness. The study employs a quantitative approach with an associative research design. The sample was selected using purposive sampling, resulting in 20 companies with a total of 60 observations. Data were collected from annual financial reports officially published on the IDX website and analyzed using multiple linear regression with SPSS. The results indicate that profitability has a positive and significant effect on reporting timeliness, while leverage and liquidity have significant negative effects. Simultaneously, all three variables significantly influence timeliness, with an R^2 value of 0.947.*

Keywords: *Profitability, Leverage, Liquidity, Timeliness, Financial Reports, Technology Companies, Indonesia Stock Exchange.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023. Ketepatan waktu pelaporan keuangan penting untuk menjaga transparansi serta meningkatkan kepercayaan investor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena keterlambatan publikasi laporan keuangan pada beberapa perusahaan teknologi dan adanya temuan penelitian terdahulu yang tidak konsisten mengenai faktor internal perusahaan. Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain asosiatif. Sampel ditentukan melalui purposive sampling, menghasilkan 20 perusahaan dengan total 60 observasi. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan resmi di situs BEI dan dianalisis menggunakan regresi linier berganda dengan bantuan SPSS. Hasil penelitian menunjukkan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu, sedangkan leverage dan likuiditas berpengaruh negatif signifikan. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan, dengan R^2 sebesar 0,947.

Kata Kunci: Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Ketepatan Waktu, Laporan Keuangan, Perusahaan Teknologi, BEI.

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya industri dan pasar modal di Indonesia, perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) menghadapi tuntutan transparansi dan

akuntabilitas yang semakin tinggi. Salah satu bentuk pemenuhan tuntutan tersebut adalah publikasi laporan keuangan secara tepat waktu. Ketepatan waktu pelaporan keuangan tidak hanya menjadi kewajiban administratif, tetapi juga mencerminkan komitmen perusahaan terhadap keterbukaan informasi serta menjadi indikator penting dalam menjaga kepercayaan investor, terutama dalam kondisi ketidakpastian ekonomi global.

Namun, pada praktiknya tidak semua perusahaan mampu memenuhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berbagai faktor internal dan eksternal dapat memengaruhi proses penyusunan dan penyampaian laporan, termasuk karakteristik sektor industri. Dalam konteks ini, sektor teknologi menarik untuk dikaji karena memiliki dinamika berbeda dibanding sektor lainnya, seperti fluktuasi pendapatan yang tinggi, kebutuhan investasi besar dalam riset dan pengembangan (R&D), serta kompleksitas operasional yang dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan (Kusuma Makki, J. P., 2022).

Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan merupakan aspek krusial untuk memastikan relevansi informasi keuangan. Valentine dan Gayatri (2018) menegaskan bahwa keterlambatan pelaporan menyebabkan informasi kehilangan relevansinya, sehingga kurang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi. Selain itu, keterlambatan publikasi laporan keuangan dapat menurunkan kepercayaan investor dan berdampak negatif pada reputasi serta nilai saham perusahaan. Fenomena keterlambatan tersebut masih dijumpai pada sejumlah perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI, sehingga perlu dianalisis lebih lanjut.

Beberapa faktor internal perusahaan yang diduga memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan antara lain profitabilitas, leverage, dan likuiditas. Profitabilitas sering dikaitkan dengan kemampuan perusahaan dalam menyelesaikan proses akuntansi dan pelaporan lebih cepat karena didukung oleh sumber daya yang memadai (Haryanto & Purbawati, 2024). Leverage yang tinggi dapat meningkatkan tekanan keuangan sehingga menyebabkan keterlambatan dalam publikasi laporan keuangan (Ambarita, Purba, & Sinaga, 2022). Sementara itu, likuiditas yang rendah dapat menyebabkan kendala operasional dan berdampak pada keterlambatan pelaporan (Sari & Silvia, 2023).

Meski demikian, sebagian besar penelitian terdahulu masih berfokus pada sektor manufaktur atau jasa dan belum secara spesifik meneliti perusahaan teknologi di BEI (Indriani et al., 2023). Selain itu, temuan mengenai pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu pelaporan juga menunjukkan hasil yang beragam dan tidak konsisten (Haryanto & Purbawati, 2024; Salihi, Rasit, & Jamidin, 2023; Putri & Munari, 2024; Hidayanti & Kartikasari, 2022). Oleh karena itu, penelitian yang menguji ketiga faktor tersebut secara simultan pada perusahaan teknologi di BEI masih diperlukan untuk mengisi kesenjangan penelitian dan memberikan pemahaman yang lebih kontekstual.

Dengan demikian, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan teknologi di BEI. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelaporan, bagi investor dalam pengambilan keputusan, serta bagi regulator dalam memperkuat tata kelola dan transparansi pelaporan perusahaan di pasar modal Indonesia.

TINJAUAN PUSTAKA

Ketepatan Waktu dalam Publikasi Laporan Keuangan

Ketepatan waktu (timeliness) dalam publikasi laporan keuangan merupakan aspek krusial dalam pelaporan keuangan yang berkualitas. Informasi keuangan yang disampaikan tepat waktu memungkinkan para pemangku kepentingan, seperti investor dan kreditor, untuk membuat keputusan ekonomi yang informasional dan relevan. Menurut Standar Akuntansi Keuangan (SAK), ketepatan waktu adalah salah satu karakteristik kualitatif yang meningkatkan kegunaan informasi keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2019). Informasi yang relevan tetapi tidak tersedia tepat waktu akan kehilangan nilai manfaatnya dalam mendukung pengambilan keputusan ekonomi.

Valentina dan Gayatri (2018) menyatakan bahwa keterlambatan dalam penyajian laporan keuangan menyebabkan informasi menjadi kurang berguna, karena tidak lagi mencerminkan kondisi aktual perusahaan. Oleh karena itu, penyampaian laporan secara tepat waktu mencerminkan transparansi dan akuntabilitas manajemen terhadap pihak-pihak eksternal.

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari aktivitas operasionalnya. Rasio profitabilitas yang umum digunakan antara lain Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), dan Net Profit Margin (NPM). Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi cenderung lebih disiplin dalam menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu, karena mereka ingin menunjukkan kinerja keuangan yang baik kepada investor dan pasar (Selviani et al., 2022).

Profitabilitas dapat memengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi memiliki insentif untuk segera melaporkan laporan keuangannya secara tepat waktu sebagai bentuk transparansi dan sinyal positif kepada pemangku kepentingan. Sebaliknya, perusahaan yang mengalami penurunan laba atau bahkan kerugian, cenderung menunda pelaporan guna menghindari respons negatif dari pasar (Sari & Nugroho, 2023).

Profitabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki. Dalam penelitian ini, profitabilitas diukur menggunakan rasio Return On Assets (ROA), yaitu laba bersih dibagi dengan total aset. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi cenderung memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengelola sumber daya, termasuk dalam proses penyusunan dan penyampaian laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Putri dan Nugroho (2023), Tarisa dan Suwarno (2024), serta Sari dan Budiasih (2023), yang menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Berikut rumusnya:

$$\text{ROA} = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$$

Leverage

Leverage mengukur sejauh mana perusahaan menggunakan hutang dalam struktur modalnya. Rasio leverage yang umum digunakan adalah Debt to Asset Ratio (DAR) dan Debt to Equity Ratio (DER). Perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi mungkin menghadapi tekanan dari kreditor untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Namun, kompleksitas dalam proses audit dan pengungkapan informasi dapat menyebabkan keterlambatan dalam pelaporan. Leverage mencerminkan tingkat ketergantungan perusahaan terhadap pembiayaan dari utang, yang diukur dengan

rasio Debt to Equity Ratio (DER), yaitu total utang dibagi dengan total ekuitas. Tingkat leverage yang tinggi dapat mendorong perusahaan untuk lebih disiplin dalam pelaporan keuangan karena adanya tekanan dari kreditor. Namun di sisi lain, beban keuangan yang tinggi juga dapat menghambat proses pelaporan. Penelitian oleh Putri dan Nugroho (2023), Tarisa dan Suwarno (2024), serta Sari dan Budiasih (2023) menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan, yang berarti perusahaan dengan struktur modal yang mengandalkan hutang memiliki kecenderungan lebih besar untuk mematuhi batas waktu pelaporan. Berikut rumusnya:

$$\text{DER} = \text{Total Hutang} / \text{Total Ekuitas}$$

Likuiditas

Likuiditas mengacu pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas yang umum digunakan adalah Current Ratio dan Quick Ratio. Perusahaan dengan likuiditas yang baik cenderung memiliki sumber daya yang cukup untuk mendukung proses pelaporan keuangan yang tepat waktu. Namun, beberapa penelitian menunjukkan bahwa likuiditas tidak selalu berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan (Selviani et al., 2022).

Likuiditas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aset lancar yang tersedia. Likuiditas diukur menggunakan Current Ratio (CR), yaitu aset lancar dibagi dengan kewajiban lancar. Perusahaan dengan tingkat likuiditas yang tinggi memiliki stabilitas keuangan yang lebih baik sehingga lebih mampu untuk menunjang kegiatan operasional, termasuk pelaporan keuangan yang tepat waktu. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putri dan Nugroho (2023), Tarisa dan Suwarno (2024), serta Sari dan Budiasih (2023) menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan. Berikut rumusnya:

$$\text{CR} = \text{Aset Lancar} / \text{Liabilitas Lancar}$$

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu suatu pendekatan yang menekankan pada pengujian hipotesis melalui analisis data numerik dan bersifat statistik. Pendekatan ini digunakan untuk mengukur dan menganalisis hubungan antara variabel-variabel yang diteliti, yaitu profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif (hubungan), yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Dalam hal ini, penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (profitabilitas, leverage, dan likuiditas) terhadap variabel dependen (ketepatan waktu publikasi laporan keuangan) pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi dalam pengumpulan data, yaitu mengumpulkan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari sumber resmi. Data yang dikumpulkan meliputi Return on Assets (ROA) untuk mengukur profitabilitas, Debt to Equity Ratio (DER) untuk mengukur leverage, Current Ratio (CR) untuk mengukur likuiditas, serta tanggal publikasi laporan keuangan tahunan untuk mengukur ketepatan waktu pelaporan. Seluruh data diperoleh dari situs

resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id) dan situs resmi masing-masing perusahaan. Peneliti mengunduh laporan keuangan audited dan annual report yang tersedia secara publik, kemudian mengolah data sesuai indikator variabel penelitian. Untuk menjamin keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber, penyesuaian periode data (2021–2023), pemeriksaan kelengkapan laporan audited, serta konsistensi perhitungan rasio keuangan dengan rumus yang sama pada seluruh sampel.

Analisis data dilakukan untuk menguji pengaruh profitabilitas (X1), leverage (X2), dan likuiditas (X3) terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan (Y) pada perusahaan teknologi yang terdaftar di BEI periode 2021–2023. Tahapan analisis meliputi analisis deskriptif statistik (nilai minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi), uji normalitas data menggunakan Kolmogorov-Smirnov atau Shapiro-Wilk, serta uji asumsi klasik seperti multikolinearitas dan kelayakan model. Selanjutnya digunakan analisis regresi linier berganda dengan model sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \varepsilon$$

Dimana:

Y = Ketepatan waktu publikasi laporan keuangan

X₁ = Profitabilitas (ROA)

X₂ = Leverage (DER)

X₃ = Likuiditas (CR)

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

ε = Error Term

Pengujian hipotesis dilakukan melalui uji F untuk mengetahui kelayakan model secara simultan, uji t untuk melihat pengaruh parsial masing-masing variabel, dan koefisien determinasi (R²) untuk mengukur kemampuan model menjelaskan variasi ketepatan waktu pelaporan keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Uji t (Parsial)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen (profitabilitas, leverage, dan likuiditas) terhadap variabel dependen (ketepatan waktu publikasi laporan keuangan) secara parsial.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 1. Uji t (Parsial)

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	0,816	0,086		9,497	<0,001
Profitabilitas X1	0,003	0,001	0,231	3,138	0,003
Leverage X2	0,000	0,000	-0,193	-3,228	0,002
Likuiditas X3	0,000	0,000	0,588	-7,584	<0,001

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil output diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Memiliki nilai t hitung = 3,138 dengan nilai signifikansi 0,003 (< 0,05) dan koefisien

- positif sebesar 0,003. Artinya, profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, hasil ini mendukung hipotesis pertama (H1) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka semakin tepat waktu dalam publikasi laporan keuangan. Hasil ini sesuai dengan Putri dan Nugroho (2023).
2. Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Memiliki nilai t hitung = -3,228 dengan nilai signifikansi 0,002 (< 0,05) dan koefisien negatif sebesar 0,000. Artinya, leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, hasil ini tidak mendukung hipotesis kedua (H2) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini menunjukkan semakin tinggi leverage, maka kemungkinan keterlambatan publikasi laporan keuangan semakin besar. Hasil ini konsisten dengan Selvy dan Afrizal (2024).
 3. Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan Memiliki nilai t hitung = -7,584 dengan nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05) dan koefisien negatif sebesar 0,000. Artinya, likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, hasil ini tidak mendukung hipotesis ketiga (H3) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hal ini berarti semakin tinggi likuiditas perusahaan tidak menjamin publikasi laporan keuangan dilakukan tepat waktu. Hasil ini sejalan dengan Tarisa dan Suwarno (2024).

Uji F (Simultan)

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen (profitabilitas, leverage, dan likuiditas) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan.

Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika nilai signifikansi < 0,05 maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikansi > 0,05 maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

Tabel 2. Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	14,140	3	4,713	332,657	<0,001 ^b
Residual	0,793	56	0,014		
Total	14,933	59			

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil output ANOVA diperoleh:

1. Nilai F hitung = 332,657
2. Nilai signifikansi < 0,001 (< 0,05)

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Hasil ini konsisten dengan penelitian Putri dan Nugroho (2023) serta Tarisa dan Suwarno (2024) yang menunjukkan bahwa variabel-variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan publik.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel independen (profitabilitas, leverage, dan likuiditas) dalam menjelaskan variabel dependen (ketepatan waktu publikasi laporan keuangan).

Tabel 3. Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change
1	0,973 ^a	0,947	0,944	0,119	0,947

Sumber: Hasil Output IBM SPSS 27

Berdasarkan hasil output diperoleh nilai:

1. R Square = 0,947
2. Adjusted R Square = 0,944

Nilai R Square sebesar 0,944 menunjukkan bahwa 94,4% variabel ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 5,6% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model yang digunakan memiliki daya jelaskan yang sangat baik, dan sesuai dengan penelitian Putri dan Nugroho (2023) serta Tarisa dan Suwarno (2024), yang menemukan bahwa variabel-variabel keuangan perusahaan secara signifikan mampu menjelaskan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan publik di Indonesia.

Pembahasan

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh bahwa variabel profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan, sedangkan variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil ini menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan dalam aspek profitabilitas dan struktur pendanaan memiliki peran penting dalam mendorong perusahaan untuk mematuhi ketentuan OJK terkait ketepatan waktu pelaporan keuangan, sedangkan tingkat likuiditas tidak selalu memengaruhi kepatuhan perusahaan dalam publikasi laporan tepat waktu. Berikut adalah pembahasan hasil penelitian dari masing-masing variabel:

Pengaruh Profitabilitas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan, maka semakin besar kecenderungan perusahaan untuk menyampaikan laporan keuangan secara tepat waktu. Hal ini terjadi karena perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang baik memiliki insentif untuk segera mempublikasikan laporan keuangan mereka sebagai sinyal positif kepada investor dan pemangku kepentingan lainnya, guna menunjukkan kinerja keuangan perusahaan yang baik serta meningkatkan kepercayaan pasar. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (signaling theory) yang menyatakan bahwa perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik akan mengirimkan sinyal positif kepada pasar melalui ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Temuan ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Nugroho (2023), serta Tarisa dan Suwarno (2024) yang menemukan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Perusahaan dengan rasio

Return on Assets (ROA) yang tinggi akan lebih cepat dalam melaporkan laporan keuangan untuk mempertahankan reputasi perusahaan dan menarik kepercayaan investor. Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat bukti empiris bahwa profitabilitas menjadi salah satu faktor penting yang memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi di Indonesia.

Pengaruh Leverage terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Temuan ini menunjukkan bahwa perusahaan dengan tingkat leverage yang tinggi cenderung lebih tepat waktu dalam menyampaikan laporan keuangan mereka. Hal ini disebabkan karena perusahaan dengan struktur pendanaan yang banyak menggunakan utang akan mendapat pengawasan lebih ketat dari kreditur terkait kepatuhan perusahaan dalam pelaporan keuangan. Kondisi ini mendorong manajemen untuk lebih disiplin dan tepat waktu dalam mempublikasikan laporan keuangan sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada kreditur serta pemangku kepentingan lainnya. Hasil ini mendukung teori keagenan (*agency theory*) yang menyatakan bahwa adanya kewajiban dan pengawasan dari pihak eksternal, dalam hal ini kreditur, akan meminimalisasi konflik kepentingan antara manajemen dengan pihak pemilik modal dan kreditur melalui ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian Tarisa dan Suwarno (2024) serta Putri dan Nugroho (2023) yang menunjukkan bahwa leverage memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Dengan demikian, tingkat leverage perusahaan menjadi faktor penting dalam mendorong perusahaan untuk memenuhi kewajiban pelaporan tepat waktu kepada OJK dan publik.

Pengaruh Likuiditas terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat likuiditas yang tinggi pada perusahaan tidak menjamin laporan keuangan dapat dipublikasikan secara tepat waktu. Hal ini dapat terjadi karena perusahaan dengan kondisi likuiditas yang baik tidak merasakan tekanan eksternal yang cukup besar untuk segera menyampaikan laporan keuangan mereka, sehingga ketepatan waktu publikasi laporan keuangan tidak menjadi prioritas utama perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan memiliki kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya, hal ini tidak serta merta berpengaruh terhadap kepatuhan dalam hal ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian Putri dan Nugroho (2023) serta Tarisa dan Suwarno (2024) yang menunjukkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, likuiditas bukan menjadi faktor dominan yang memengaruhi ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan teknologi.

Pengaruh Profitabilitas, Leverage, dan Likuiditas secara Simultan terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan

Hasil uji hipotesis menunjukkan profitabilitas (X1), leverage (X2), dan likuiditas (X3) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi

laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Hasil ini mengindikasikan bahwa faktor-faktor internal perusahaan yang meliputi profitabilitas, leverage, dan likuiditas secara bersama-sama mampu menjelaskan variasi dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi. Meskipun secara parsial variabel likuiditas tidak berpengaruh signifikan, namun secara simultan ketiga variabel tersebut memiliki kontribusi terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan. Hasil analisis juga menunjukkan nilai koefisien determinasi (Adjusted R²) sebesar 0,947 yang berarti bahwa 94,7% variasi dalam ketepatan waktu publikasi laporan keuangan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas, sedangkan sisanya sebesar 5,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki daya jelaskan yang tinggi terhadap variabel dependen. Temuan ini mendukung teori sinyal dan teori keagenan yang menjadi landasan penelitian, serta konsisten dengan penelitian Putri dan Nugroho (2023) serta Ambarita et al. (2022) yang menunjukkan adanya pengaruh simultan dari variabel profitabilitas, leverage, dan likuiditas terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Dengan demikian, penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa faktor-faktor internal perusahaan secara bersama-sama memengaruhi kepatuhan perusahaan sektor teknologi dalam memenuhi kewajiban publikasi laporan keuangan secara tepat waktu, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan investor dan pemangku kepentingan terhadap perusahaan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan leverage berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Sementara itu, likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan pada perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan likuiditas berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan perusahaan sektor teknologi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2021–2023.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memberikan beberapa saran yaitu: bagi perusahaan, diharapkan manajemen dapat terus memperhatikan dan meningkatkan kinerja profitabilitas serta pengelolaan struktur pendanaan agar dapat mendukung ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. Bagi investor, diharapkan dapat mempertimbangkan aspek profitabilitas dan leverage perusahaan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di masa mendatang, serta tetap memperhatikan ketepatan waktu publikasi laporan keuangan sebagai indikator transparansi perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan sampel yang lebih luas baik dari segi jumlah perusahaan maupun periode pengamatan yang lebih panjang, serta menambahkan variabel lain seperti ukuran perusahaan, *good corporate governance*, dan efisiensi operasional agar penelitian terkait ketepatan waktu publikasi laporan keuangan semakin berkembang dan lebih baik ke depannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarita, I. M., Purba, D. S., & Sinaga, M. H. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 - 2020). *Jurnal Ilmiah Accusi*, 4(1), 1–15. <https://doi.org/10.36985/jia.v4i1.341>
- Dara Cyntya Putri, & Munari. (2024). Pengaruh Leverage, Profitabilitas, dan Firm Size Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan: Studi Empiris Pada Perusahaan Food and Beverages yang Terdaftar di BEI Periode 2019-2023. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(8), 3554–3564. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i8.3270>
- Indriani, D. F., Hartono, & Nugroho, T. R. (2023). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Leverage dan Kepemilikan Institusional Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Kendali Akuntansi*, 1(4), 35–46.
- Haryanto, D., & Purbawati, D. (2024). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Sektor Keuangan yang Terdaftar Dalam Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 13(4), 1071-1080. <https://doi.org/10.14710/jiab.2024.44411>
- Hidayanti, A. A., & Kartikasari, N. (2023). Analisis Korelasi Logistik Profitabilitas, Leverage, Serta Likuiditas Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Valid Jurnal Ilmiah*, 20(2), 11–19. <https://journal.stieamm.ac.id/valid/article/view/291>
- Kusuma Makki, J. P. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Jurnal Syntax Transformation*, 3(09), 1236–1257. <https://doi.org/10.46799/jst.v3i09.612>
- Putri, T. H., & Nugroho, L. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(3), 562–572. <https://doi.org/10.47065/arbitrase.v3i3.705>
- Salihi, S. S., Rasit, & Jamidin. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *JAK: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 30–43.
- Selvy Anggraini, & Afrizal Nilwan. (2024). the Effect of Profitability and Leverage on the Timeliness of Financial Reporting. *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(1), 352–364. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i1.187>
- Tarisa, R., & Suwarno, A. E. (2024). The Effect Of Public Ownership, Profitability, Company Size, And Leverage On The Timeliness Of Financial Statement Submission. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 649–659. <http://journal.yrpiaku.com/index.php/msej>
- Valentina, I. G. A. P. B., & . G. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Kepemilikan, Leverage, dan Umur Perusahaan Pada Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *E-Jurnal Akuntansi*, 22, 572. <https://doi.org/10.24843/eja.2018.v22.i01.p22>